FORECASTING DEMAND PADA PRODUK FRONT CALIPER D55L DENGAN METODE TIME SERIES DI PT. AKEBONO BRAKE ASTRA INDONESIA

Kerja Praktik



Dhiaul Amar Naufal I0320027

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA

2023

FORECASTING DEMAND PADA PRODUK FRONT CALIPER D55L DENGAN METODE TIME SERIES DI PT. AKEBONO BRAKE ASTRA INDONESIA

Kerja Praktik



Dhiaul Amar Naufal I0320027

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Laporan Kerja Praktik:

FORECASTING DEMAND PADA PRODUK FRONT CALIPER D55L DENGAN METODE TIME SERIES DI PT. AKEBONO BRAKE ASTRA INDONESIA

Disusun Oleh:

DHIAUL AMAR NAUFAL

I0320027

Mengesahkan,

Disetujui,

Kepala Program Studi Teknik Industri

Dosen Pembimbing

Fakultas Teknik

Dr. Eko Liquiddanu, S.T., M.T.

Dr. Eko Pujiyanto S.Si., M.T.

NIP 197101281998021001

NIP 197006121997021001



SURAT KETERANGAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN No. 2209210/HR/I/2023

Human Resources Development Department PT. Akebono Brake Astra Indonesia menerangkan bahwa nama dibawah ini :

Nama

: DHIAUL AMAR NAUFAL

NIM

: 10320027

Jurusan

: Teknik Industri

Universitas

: Universitas Sebelas Maret

Telah melakukan Penelitian di APS Department PT. Akebono Brake Astra Indonesia sejak tanggal 03 Januari – 31 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

akarta, 31 Januari 2023

i ormat kami,

Tenya Ika Agnesia

HR Development Sect. Heac.

FORM PENILAIAN PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

Mohon diisi dan dicek seperlunya,

Nama Mahasiswa

: Dhiaul Amar Naufal

NIM

: 10320027

Program Studi

: Teknik Industri -- Universitas Sebelas Maret

Telah melaksanakan KERJA PRAKTEK di:

Nama Perusahaan

: PT. Akebono Brake Astra Indonesia

Alamat Perusahaan

: Jl. Pegangsaan Dua Blok A1, KM. 1,6. Kelapa Gading,

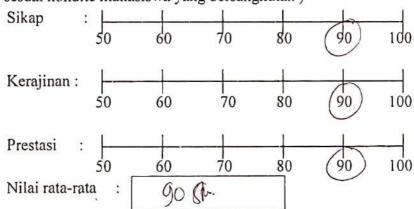
Jakarta Utara, DKI Jakarta 14250

Lama Kerja Praktek : 3 Januari 2023 sampai dengan 3 Februari 2023

Topik yang dibahas

: Forecasting Demand Produk

Nilai (sesuai kondite mahasiswa yang bersangkutan)



Tanggal Penilaian

: 3 Rebruari 2023.

Nama Penilai

Sunu Tri WILDOWD

Jabatan Penilai

Section Head.

Tanda tangan &

Stempel Perusahaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan kerja praktik dengan baik dan mampu menyelesaikan laporan kerja praktik dengan judul "Forecasting Demand pada Produk Front Caliper D55L dengan Metode Time Series di PT. Akebono Brake Astra Indonesia" dengan tepat waktu. Laporan ini merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan kerja praktik yang telah penulis laksanakan di PT. Akebono Brake Astra Indonesia selama 1 bulan sejak 3 Januari 2023 hingga 3 Februari 2023. Penyusunan laporan kerja praktik ini merupakan salah satu syarat kelulusan pendidikan di Program Studi Sarjana Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Laporan ini dapat disusun dan diselesaikan berkat bantuan dari banyak pihak dan penulis sangat mengapresiasi pihak-pihak yang telah memberikan segala bentuk dukungan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Allah SWT yang telah melimpahkan anugerah serta rejeki-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan kerja praktik serta penyusunan laporan kerja praktik ini.
- 2. Kedua orang tua serta keluarga penulis yang selalu memberi dorongan serta bantuan dari segala aspek selama pelaksanaan kerja praktik dan penyusunan laporan kerja praktik.
- 3. Bapak Dr. Eko Liquiddanu, S.T, M.T., selaku Kepala Program Studi Sarjana Teknik Industri Universitas Sebelas Maret.
- 4. Bapak Taufiq Rochman, S.TP., M.T., selaku Koordinator Kerja Praktik Program Studi Sarjana Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- 5. Bapak Dr. Eko Pujiyanto, S.Si, M.T., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, dukungan, serta bimbingan kepada penulis sejak dimulainya pelaksanaan kerja praktik hingga laporan kerja praktik dapat diselesaikan dengan baik.

6. Bapak Sunu selaku pembimbing lapangan dari penulis, atas segala bimbingan, ilmu, serta penilaian yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan kerja praktik.

7. Mas Ismail Aziz selaku *Section Head Material Planning* atas kesediaan waktunya untuk berbagi ilmu dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan kerja praktik.

8. Seluruh karyawan serta *staff* PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia atas keramahan dan kebaikannya dalam memberikan informasi bagi penulis.

9. William Anderson dan Ahmad Rafi Adnanta selaku rekan kelompok dalam pelaksanaan kerja praktik di PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

10. Teman-teman mahasiswa Teknik Industri angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

11. Semua pihak lain yang telah membantu dalam penyusunan laporan kerja praktik ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis berharap bahwa laporan ini dapat memberi manfaat khususnya bagi diri penulis sendiri, serta umumnya bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun.

Surakarta, 3 Mare 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAM	IAN JU	DUL		i
LEMBA	R PEN	GESAH	AN	ii
SURAT	KETEI	RANGA	N KERJA PRAKTIK	iii
FORM P	PENILA	IAN KI	ERJA PRAKTIK	iv
KATA P	PENGA	NTAR		V
DAFTA	R ISI	•••••		vii
DAFTA	R GAM	BAR		X
DAFTA	R TABI	EL		xi
BAB I	PEN	DAHUL	LUAN	
	1.1	Latar	Belakang	I-1
	1.2	Rumu	san Masalah	I-2
	1.3	Tujua	n Penelitian	I-2
	1.4	Manfa	nat Penelitian	I-2
	1.5	Batasa	an Masalah	I-3
	1.6	Sisten	natika Penulisan	I-3
BAB 2	TINJ	JAUAN	PUSTAKA	
	2.1	Tinjau	ıan Umum Perusahaan	II-1
		2.1.1	Profil Perusahaan	II-1
		2.1.2	Sejarah Perusahaan	II-2
		2.1.3	Visi dan Misi Perusahaan	II-2
		2.1.4	Kebijakan Perusahaan	II-3
		2.1.5	Struktur Organisasi Perusahaan	II-3
		2.1.6	Produk yang Dihasilkan	II-4
	2.2	Landa	san Teori	II-6
		2.2.1	Peramalan	II-6
		2.2.2	Peramalan Menurut Waktu	II-7
		2.2.3	Tahapan Peramalan	II-8
		2.2.4	Peramalan yang Baik	II-9
		2.2.5	Metode Peramalan	II-10
		2.2.6	Metode Peramalan Time Series	II-10

		2.2.7	Pengukuran Hasil PeramalanII-14		
BAB 3	MET	ODOL	OGI PENELITIAN		
	3.1.	Tahap	III-2		
		3.1.1	Studi Lapangan dan Studi Literatur III-2		
		3.1.2	Identifikasi Masalah III-3		
		3.1.3	Menentukan Tujuan dan Manfaat III-3		
		3.1.4	Menentukan Batasan MasalahIII-3		
	3.2.	Tahap	Pengumpulan dan Pengolahan Data III-3		
		3.2.1	Pengumpulan DataIII-3		
		3.2.2	Pengolahan DataIII-4		
	3.3.	Tahap	Analisis dan Interpretasi Hasil III-4		
	3.4.	Tahap	Kesimpulan dan SaranIII-4		
BAB 4	PEN	GUMPU	ULAN DAN PENGOLAHAN DATA		
	4.1	Pengumpulan DataIV-1			
	4.2	Pengolahan DataIV-1			
		4.2.1	Perhitungan Peramalan dengan Metode Linear		
			RegressionIV-2		
		4.2.2	Perhitungan Peramalan dengan Metode <i>Moving Average</i>		
		4.2.3	Perhitungan Peramalan dengan Metode Single		
			Exponential SmoothingIV-6		
		4.2.4	Perhitungan Peramalan dengan Metode Exponential		
			Smoothing with TrendIV-9		
		4.2.5	Rekapitulasi Nilai Error Seluruh MetodeIV-12		
BAB 5	ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL				
	5.1	Analis	sis Peramalan PermintaanV-1		
		5.1.1	Analisis Peramalan Permintaan dengan Metode Linear		
			RegressionV-1		
		5.1.2	Analisis Peramalan Permintaan dengan Metode Moving		
			AverageV-2		
		5.1.3	Analisis Peramalan Permintaan dengan Metode Single		
			Exponential Smoothing V-2		

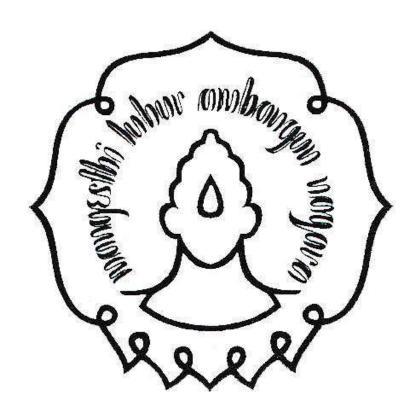
		5.1.4	Analisis	Peramalan	Permintaan	dengan	Metode
			Exponent	ial Smoothing	g with Trend		V-3
	5.2	Analis	sis Penentu	an Metode Te	erbaik		V-3
BAB 6	KES	IMPUL	AN DAN S	SARAN			
	6.1	Kesim	pulan				VI-1
	6.2	Saran					VI-1
DAFTAR	R PUST	AKA					

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Logo Perusahaan	II-1
Gambar 2.2	Struktur Perusahaan PT. Akebono Brake Astra	
	Indonesia	II-4
Gambar 2.3	Body Caliper 4W	II-4
Gambar 2.4	Drum Brake 4W	II-5
Gambar 2.5	Disc Brake Pad	II-5
Gambar 2.6	Shoe Lining 4W	II-5
Gambar 2.7	Body Caliper 2W	II-6
Gambar 2.8	Master Cylinder	II-6
Gambar 3.1	Flowchart Metodologi Penelitian	III-1

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Keterangan Nilai MAPE	II-1 <i>6</i>
Tabel 4.1	Data Demand Front Caliper D55L	IV-1
Tabel 4.2	Perhitungan Peramalan Produk Front Caliper D55L	
	Dengan Metode Linear Regression	IV-2
Tabel 4.3	Perhitungan Peramalan Produk Front Caliper D55L	
	Dengan Metode Moving Average	IV-4
Tabel 4.4	Perhitungan Peramalan Produk Front Caliper D55L	
	Dengan Metode Single Exponential Smoothing	IV-7
Tabel 4.5	Perhitungan Peramalan Produk Front Caliper D55L	
	Dengan Metode Exponential Smoothing with Trend	IV-9
Tabel 4.6	Rekapitulasi Nilai MSE dan MAPE Seluruh Metode	IV-12
Tabel 5.1	Perbandingan Nilai MSE dan Nilai MAPE	V-4



BAB I

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai beberapa hal pokok yang berkaitan dengan penyusunan laporan kerja praktik di PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kerja praktik, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

1.1. Latar Belakang

Pada era mobilitas yang sangat tinggi seperti saat ini, industri otomotif sangatlah berkembang pesat. Kemajuan otomotif ini juga terlihat di Indonesia, terutama kebutuhan mobil sebagai kendaraan pribadi. Dengan semakin meningkatnya jumlah permintaan mobil, perusahaan perlu untuk melakukan perencanaan produksi untuk menentukan produk yang akan di produksi dan dipasarkan agar target permintaan konsumen terpenuhi, termasuk sistem pengereman. Pengereman sendiri merupakan suatu sistem yang mampu memperlambat dan menghentikan suatu putaran. Jika suatu pengereman bermasalah maka akan timbul suatu masalah yang sangat besar yaitu kecelakaan (Prayoga, 2017).

Secara umum perencanaan dan pengendalian produksi diartikan sebagai aktivitas merencanakan serta mengendalikan material yang masuk kedalam sistem produksi, mengalir dalam sistem produksi, dan kemudian keluar dari sistem produksi sehingga permintaan dapat terpenuhi secara efektif dan efisien (Eunike, 2018). Efektif dan efisien yang dimaksud adalah produksi yang tepat jumlah, tepat waktu, dan biaya produksi yang minimum. Namun, kondisi pasar yang fluktuatif mempengaruhi perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam menghadapi permintaan konsumen yang fluktuatif adalah dengan menerapkan metode peramalan terkait penentuan jumlah produk yang akan di produksi.

PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang produksi *brake system* yang sudah berdiri sejak tahun 1981. Perusasahaan tersebut terletak di DKI Jakarta, tepatnya di Jakarta Utara.

PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia mempunyai kapasitas produksi di 2 *shift* produksi untuk mobil sebanyak 450.000 unit per tahun. sedangkan untuk sepeda motor sebanyak 1.450.000 unit per tahun. Produk-produk tersebut diproduksi melalui berbagai proses seperti *Machining*, *Painting*, dan juga *Assembling* 2W dan 4W (Dokumen Internal PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia, 2019).

D55L merupakan nomor seri yang digunakan oleh PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia untuk mobil yang sangat populer saat ini, yaitu Toyota *Raize* dan Daihatsu *Rocky*. Permintaan akan sistem pengereman kedua mobil tersebut merupakan yang paling banyak diantara seri lain yang diproduksi di PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia dan acak. Dengan banyaknya permintaan akan kedua seri tersebut, maka perlu dilakukan peramalan untuk memperkirakan permintaan konsumen di masa yang akan datang. Menurut Eunike (2018), Peramalan adalah prediksi, proyeksi, atau estimasi terjadinya suatu kerjadian atau aktivitas yang tidak pasti di masa depan.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana penerapan peramalan permintaan produk di PT. Akebono Brake Astra Indonesia dengan menggunakan metode *Time Series*?
- 2. Bagaimana hasil peramalan permintaan produk yang diperoleh dengan menggunakan metode *Time Series*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan kerja praktik yang dilakukan pada PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia adalah sebagai berikut :

- 1. Menghasilkan peramalan permintaan di PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia dengan menggunakan metode *time series*.
- Menentukan metode peramalan permintaan terbaik untuk masingmasing produk berdasarkan data permintaan historis PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat selama kerja praktik di PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penulis dapat meningkatkan pengetahuan atau wawasan mengenai industri semen, serta dapat meningkatakan kemampuan untuk menyelesaikan masalahyang terjadi pada proses produksi.

2. Bagi Perusahaan

Membantu perusahaan untuk memperoleh pertimbangan menambah mutu perusahaan secara akademis dan meningkatkan hubungan kerja sama dengan Universitas.

3. Bagi Universitas

Universitas dapat menambah jangkauan kerja sama dengan perusahaanserta dapat meningkatkan mutu mahasiswa didik.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

- Peramalan permintaan hanya dilakukan terhadap produk Front Caliper D55L
- 2. Data permintaan produk yang digunakan adalah periode bulan Januari 2022 hingga Februari 2023.
- 3. Peramalan menggunakan metode *Linear Regression, Moving Average,*Single Exponential Smoothing, dan Exponential Smoothing with Trend.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang mengenai tema yang diangkat, perumusan masalah, tujuan kerja praktek, manfaat kerja praktek, batasan masalah, dan sistematika penulisan laporan kerja praktek

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai gambaran umum perusahaan yang menjadi tempat dilaksankannya kerja praktek dan landasan teori yang merupakan penjelasan secara terperinci mengenai teori-teori yang digunakan sebagai acuan atau landasan pemecahan masalah serta memberikan penjelasan secara garis

besar metode yang digunakan sebagai kerangka pemecahan masalah dalam penulisan laporan kerja praktek.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai gambaran urutan dan tata cara penyelesaianmasalah yang dikaji berkaitan dengan pelaksanaan penyusunan laporan kerja praktik dalam bentuk flowchart serta penjelasannya.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

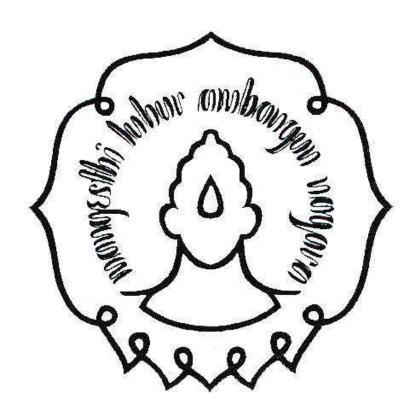
Bab ini berisi mengenai penyajian kumpulan data-data yang relevan berkaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam laporan kerja praktik ini. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan metode pengolahan data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam laporan kerja praktik ini.

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL

Bab ini menjelaskan mengenai uraian pembahasan permasalahan yang dikaji dalam laporan kerja praktik ini berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan pemberian saran yang diperoleh dari hasil pengumpulan dan pengolahan data maupun hasil uraian pembahasan analisis yang telah dilakukan sesuai dengan pokok permasalahan yang diselesaikan dalam laporan kerja praktik ini.



BAB II

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari tinjauan umum perusahaan dan landasan teori yang menjadi bahan pendukung dalam pengerjaan tema kerja praktik yang diangkat.

2.1. Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia terdiri atas profil perusahaan, sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, kebijakan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta produk yang dihasilkan.

2.1.1 Profil Perusahaan

Profil perusahaan yang menjadi tempat penulis melaksanakan kerja praktik, adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

(Sumber : PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia)

Nama Perusahaan : Akebono *Brake* Astra Indonesia

Bidang Usaha : Brake System

Direktur Utama : Cosmas D. Singgih

Lokasi Perusahaan : Jalan Pegangsaan Dua Blok A1, Km 1.6, Kelapa

Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14250

Tahun Berdiri : 3 Desember 1981

Jam Kerja : Shift Pagi : Senin – Kamis (07.30 – 16.15)

Jumat (07.30 - 16.30)

Shift Malam: Senin – Jumat (21.00 - 04.25)

Telepon : (021) 46830075 Fax : (021) 46826659

Website : https://www.akebono-astra.co.id

2.1.2 Sejarah Perusahaan

PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia atau sering disebut sebagai AAIJ merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pembuatan *Brake system* (sistem pengereman) untuk kerjasama sebagai *supplier* sejumlah *brand* otomotif lokal dan internasional serta sebagai ATPM (Agen Tunggal Pemegang Merk) beberapa perusahaan tersebut. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 3 Desember 1981 dengan nama PT. Tri Dharma Wisesa. Awalnya perusahaan ini berdiri sendiri, namun sejak tahun 1996 perusahaan membangun kerja sama (*joint venture*) dengan Akebono Industry Co., Ltd. Japan dengan pembagian saham Akebono *Brake* Co,. Ltd. Japan 50% dan PT. Astra Otoparts 50%.

PT. Tri Dharma Wisesa (nama awal sebelum berganti) telah mengalami perkembangan yang pesat sejak awal didirikannya. Pada tahun 1998 mendapatkan *First OEM Export Shipment* dan QS-9001 *Certification*, tahun 2001 mendapatkan ISO 14000 *Certification*, dan pada tahun 2004 mendapatkan OHMS *Certification* yang tentunya semakin menambah kepercayaan customer. Sejak tahun 2000 produk-produk buatan PT. Tri Dharma Wisesa mulai di Ekspor ke ASEAN dan Jepang, hingga tahun 2004 telah memasarkan produknya ke UK dan *North* America. Di dalam lingkup lokal Indonesia PT. Tri Dharma Wisesa menjadi *supplier* perusahaan-perusahaan besar seperti Toyota, Yamaha, Suzuki, Honda dan lainnya. Pada tanggal 1 Januari 2011 manajemen merubah nama perusahaan dari PT. Tri Dharma Wisesa menjadi PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia Jakarta (AAIJ, huruf J merujuk pada nama kota Jakarta) hingga saat ini.

2.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

Berikut merupakan Visi dan Misi yang dijunjung dan diterapkan oleh PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia selama mereka beroperasi.

1. Visi

Global Supplier – Global No. 1 Low Cost Company

2. Misi

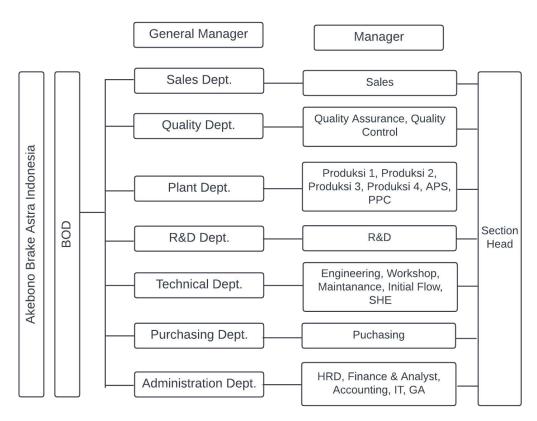
Berkontribusi kepada Bangsa Indonesia dan industri otomotif melalui pembuatan komponen yang Aman, Berkualitas pada Biaya yang optimal dengan penerapan prinsip filosofi Akebono *Production System*.

2.1.4 Kebijakan Perusahaan

- PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia berkomitmen untuk membuat produk berkualitas yang terpercaya, dengan proses yang aman sekaligus melindungi lingkungan, serta memenuhi persyaratan yang terkait untuk kepuasan pihak-pihak berkepentingan melalui "CARE", yaitu:
 - a. *Commitment to quality, legal, & other requierement* (komitmen atas mutu, legal, dan persyaratan lainnya);
 - b. Awareness to safety and environment (kesadaran atas keselamatan dan lingkungan);
 - c. *Reliable process* (proses yang handal);
 - d. *Excellence teamwork & continouss improvement* (keunggulan kerjasama dan perbaikan berkelanjutan).

2.1.5 Struktur Organisassi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan dasar aktivitas perusahaan dalam menjalankan segala operasional perusahaan agar uraian tugas, perintah, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing tenaga kerja di setiap unit kerja menjadi lebih jelas dan terarah. Berikut merupakan struktur organisasi dari PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia.



Gambar 2.2 Stuktur Organisasi PT. Akebono Brake Astra Indonesia

2.1.6 Produk yang Dihasilkan

PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia memproduksi berbagai jenis produk *brake system* untuk kendaraan roda 2 dan roda 4, seperti:

a. Body Caliper 4W



Gambar 2.3 Body Caliper 4W

b. Drum Brake 4W



Gambar 2.4 Drum Brake 4W

c. Disc Brake Pad



Gambar 2.5 Disc Brake Pad

d. Shoe Lining 4W



Gambar 2.6 Shoe Lining 4W

e. Body Caliper 2W



Gambar 2.7 Body Caliper 2W

f. Master Cylinder 2W



Gambar 2.8 Master Cylinder

2.2. Landasan Teori

Bagian ini menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan dalam laporan pada kerja praktik di PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia.

2.2.1 Peramalan

Peramalan adalah proses untuk memperkirakan berapa kebutuhan dalam ukuran kuantitas, kualitas, waktu dan lokasi yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi permintaan barang atau jasa. Peramalan digunakan untuk memperkirakan atau memprediksikan kejadian di masa yang akan datang dengan bantuan penyusunan rencana terlebih dahulu, dimana rencana ini dibuat berdasarkan kapasitas dan kemampuan permintaan/produksi yang telah dilakukan di perusahaan (Lusiana & Yuliarty, 2020).

Peramalan menurut Heizer dan Render (2015), peramalan merupakan suatu seni dan ilmu pengetahuan dalam memprediksi peristiwa pada masa mendatang.

Peramalan permintaan (*demand forecast*) merupakan salah satu usaha perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis kelangsungan usaha. Selain memantau perubahan ling kungan usaha, perusahaan juga perlu mengembangkan pengetahuan khusus tentang pasar mereka.

Tujuan peramalan adalah untuk mengkaji kebijakan perusahaan yang berlaku di masa lalu dan masa depan, karena terdapat *delay* antara kebijakan perusahaan ditetapkan dengan diimplementasikan dan dasar keputusan bisnis di perusahaan (Heizer dan Render, 2015) dengan mendapatkan peramalan yang bisa meminimumkan kesalahan meramal, Perhitungan nilai kesalahan yang digunakan adalah *Mean Absolute Deviation* (MAD), *Mean Squared Error* (MSE) dan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) (Dewi dan Evi, 2018).

Hasil dari peramalan dapat digunakan oleh manajemen produksi terkait pembuatan keputusan yang terkait dengan pemilihan proses, perencanaan kapasitas serta bermacam-macam keputusan yang bersifat terus menerus dengan perencanaan, *scheduling*, dan persediaan (Ni Putu Lisna *et al*, 2016).

2.2.2 Peramalan Menurut Waktu

Peramalan dapat diklasifikasikan berdasarkan horizon waktu masa depan yang dilingkupinya (Rizal, 2018), yaitu:

a. Peramalan Jangka Pendek

Peramalan ini meliputi jangka waktu hingga satu tahun, tetapi umumnya kurang dari tiga bulan. Peramalan ini digunakan untuk merencanakan pembelian, penjadwalan kerja, jumlah tenaga kerja, penugasan kerja, dan tingkat produksi.

b. Peramalan Jangka Menengah

Peramalan jangka menengah atau *intermediate* umumnya mencakup hitungan bulan hingga tiga tahun. Peramalan ini bermanfaat untuk 15 merencanakan penjualan, perencanaan dan anggaran produksi, anggaran kas, serta menganalisis bermacam-macam rencana operasi.

c. Peramalan Jangka Panjang

Peramalan ini umumnya digunakan untuk perencanaan masa tiga tahun atau lebih. Peramalan jangka panjang digunakan untuk merencanakan

produk baru, pembelanjaan modal, lokasi atau pengembangan fasilitas, serta penelitian dan pengembangan.

2.2.3 Tahapan Peramalan

Forecasting atau peramalan yang baik yakni peramalan yang dilakukan dengan mengikuti prosedur penyusunan yang benar (Seto, 2016). Langkahlangkah melakukan forecasting sebagai berikut:

1. Konversi data guna agregasi data

2. Plot Data

Plot data dilakukan sebelum memilih metode peramalan yang hendak digunakan. Plot data ditujukan untuk menentukan pola data yang terbentuk supaya dapat memilih metode peramalan. Macam-macam plot data:

a. Trend

Komponen jangka panjang yang berdasarkan atas pertumbuhan atau penurunan data runtut waktu tertentu. Pola data*trend* memiliki bentuk pergerakan data sedikit demi sedikit meningkat atau menurun.Untuk metode peramalan yang sering digunakan antara lain *exponential smoothing*, atau *double exponential smoothing*, dan metode *linear regression*.

b. Siklus

Pola yang terjadi setiap beberapa tahun atau dalam kurun waktu tertentu. Fluktuasi atau siklus dari data terjadi akibat dari perubahan kondisi ekonomi. Penjualan suatu produk dapat bersiklus secara berulang dan periodik. Pola data siklis dapat digunakan untuk peramalan jangka menengah. Untuk metode yang sering digunakan yaitu metode exponential smoothing, moving average dan weight moving average.

c. Musiman (Seasonal)

Pola data yang berulang secara kurun waktu tertentu. Data bulanan, atau mingguan akan membentuk pola naik turun secara fluktuasi musiman. Komponen musim yang mempengaruhi diantaranya adalah faktor cuaca, libur panjang, atau libur hari raya yang berulang periodik

setiap tahunnya. Fungsinyauntuk peramalan penjualan dengan jangka pendek. Metode yang digunakan adalah metode *winter*, *moving* average, atau weight moving average.

d. Tidak beraturan

Pola tak beraturan atau acak disebabkan oleh kejadian yang tidak dapat diprediksi. Tidak ada metode yang benar-benar direkomendasikan untuk pola yang tidak dapat digambarkan oleh pola ini, tetapi kemampuan analisis peramalan akan dapat menentukan penentuan peramalan. Dengan kata lain, pola data peramalan yang acak tidak beraturan mengikuti pola tertentu yang berbeda dari ketiga pola di atas dan memungkinkan perlu akan suatu metode khusus dalam peramalan.

e. Pola stasioner atau horizontal

Pola ini terjadi jika data fluktuasi pada daerah rata-rata yang konstan. Pola tersebut memiliki indikasi bahwa penjualan yang terjadi stagnan selama waktu tertentu. Metode yang digunakan adalah metode *moving* average, simple exponential smoothing dan simple averaging.

- 3. Pilih metode peramalan yang sesuai dengan plot data, dengan asumsi bahwa pola tersebut berulang dimasa datang.
- 4. Lakukan uji verifikasi terhadap *error* dari metode yang digunakan
- 5. Pilih metode terbaik berdasar *error* terkecil.
- 6. Lakukan uji validasi terhadap metode terpilih.

2.2.4 Peramalan yang Baik

Menurut Dewi & Evi (2018), peramalan yang baik mempunyai kriteria yang penting, yaitu:

a. Akurasi

Hasil peramalan dikatakan biasa apabila peramalan tersebut terlalu tinggi atau rendah dibandingkan dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi. Hasil peramalan dikatakan konsisten bila besarnya kesalahan peramalan relatif kecil.

b. Biaya

Biaya yang diperlukan dalam membuat suatu peramalan adalah tergantung dari jumlah item yang diramalkan. Lamanya periode peramalan, dan metode peramalan yang dipakai.

c. Kemudahan

Penggunaan metode peramalan yang sederhana, mudah dibuat, dan mudah diaplikasikan akan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

2.2.5 Metode Peramalan

Peramalan diperlukan perhitungan yang akurat sehingga diperlukan peramalan yang tepat. Pada dasarnya terdapat dua pendekatan umum untuk mengatasi semua model keputusan untuk meramal.

1. Peramalan Kualitatif

Peramalan yang menggabungkan faktorfaktor seperti intuisi pengambilan keputusan, emosi, pengalaman pribadi, dan sistem nilai.

2. Peramalan Kuantitatif

Peramalan yang menggunakan satu atau lebih model matematis dengan data masa lalu dan variabel sebab akibat untuk meramalkan permintaan. Ada lima metode peramalan kuantitatif, yaitu metode pendekatan naif, metode *moving average*, metode *exponential smoothing*, metode *smoothing with trend*, dan metode regresi linear.

2.2.6 Metode Peramalan Time Series

Metode *Time Series* adalah metode peramalan yang didasarkan pada urutan data yang berjarak sama dalam waktu tertentu. Metode ini memberikan prediksi masa depan dengan memanfaatkan data - data terdahulu dan memberikan bobot yang berbeda - beda untuk setiap metode yang digunakan (Kusumawati *et al*, 2021). Metode yang digunakan pada teknik deret berkala (*time series*) adalah (Sofyan, 2013):

1. Linear Regression

Linear regression merupakan metode peramalan kasual kuantitatif dengan banyak faktor yang dipertimbangkan dalam analisis kasual dan penjualan produk. Metode ini digunakan dengan mempertimbangan hubungan sebab akibat dari variabel-

variabel yang paling berpengaruh. Variabel yang mempengaruhi tersebut dapat disebut dengan variabel independen (X) dan variabel yang dipengahui disebut dengan variabel dependen (Y) (Baihaqi et. Al., 2019). Secara matematis, *linear regression* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Koefisien *intercept*

b = Koefisien slope

X = Variabel independen

Koefisien *slope* b dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

b = slope

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

n = Jumlah sampel

Setelah koefisien b diperoleh, selanjutnya dilakukan perhhitungan koefisien a dengan rumus

$$a = \frac{\Sigma Y - b \Sigma X}{n}$$

Ketepatan estimasi regresi dipengarhui oleh besar penyimpangan semua data dari variabel independen (X) terhadap garis regresi. Apabila variabel independen (X) tersebut tepat berada di sepanjang garis regresi, maka tingkat kesalahannya mendekati 0.

2. Moving Average

Merupakan metode peramalan yang menghitung rata-rata suatu nilai runtut waktu dan kemudian digunakan untuk memperkirakan nilai pada periode selanjutnya dengan menggunakan sejumlah data historis yang aktual untuk menghasilkan suatu peramalan.

Secara matematis moving average dirumuskan sebagai berikut :

$$MA = \frac{\Sigma X}{n}$$

Keterangan:

MA = Moving Average

ΣX = Keseluruhan penjumlahan dari semua data periode waktu yang diperhitungkan

n = Jumlah periode MA

Menurut Lusiana (2020), metode peramalan *moving average* memiliki berbagai macam metode yaitu:

a. Simple Average

Metode ini digunakan jika data yang tersedia tidak mengandung unsur *trend* dan faktor musiman. Metode ini mirip dengan metode *moving average*, hanya saja diperlukan pembobotan untuk data paling baru.

b. Single Moving Average

Metode peramalan yang dilakukan dengan mengambil sekelompok nilai pengamatan dan mencari nilai rata-rata tersebut sebagai ramalan untuk periode yang akan datang.

c. Double Moving Average

Merupakan variasi dari prosedur *moving average* yang diharapkan dapat mengatasi adanya faktor *trend* secara lebih baik.

d. Weighted Moving Average

Metode ini lebih responsif terhadap perubahan, karena data dari periode yang baru biasanya diberi bobot lebih besar.

3. Exponential Smooting

merupakan suatu peramalan rata-rata bergerak dengan pembobotan diman titik-titik data dibobotkan oleh fungsi eksponensial (Render dan Heizer, 2015). Bobot yang digunakan disimbolkan dengan alpha (α). Secara matematis, *exponential smoothing* dirumuskan sebagai berikut:

$$Ft = F_{t-1} + \alpha (D_{t-1} - F_{t-1})$$

Keterangan:

Ft = Peramalan permintaan periode sekarang

 F_{t-1} = Peramalan permintaan periode sebelumnya

A = Konstanta eksponensial

Peramalan *exponential smoothing* memiliki berbagai macam metode yaitu (Lusiana & Yuliarty, 2020):

a. Single Exponential Smooting

Metode ini biasanya digunakan untuk pola data yang tidak stabil atau perubahannya besar dan bergejolak. Metode peramalan ini bekerja hampir serupa dengan alat *thermostat*. Apabila galat ramalan (*forecast error*) adalah positif, yang berarti nilai aktual lebih tinggi daripada nilai ramalan, maka model penghalusan eksponensial akan secara otomatis menigkatkan nilai ramalaannya. Sebaliknya, apabila *forecast error* bernilai negatif, yang berarti nilai aktual permintaan lebih rendah daripada nilai ramalan, maka metode penghalusan eksponensial akan secara otomatis menurunkan nilai ramalan.

b. Exponential Smoothing with Trend

Metode ini digunakan untuk data yang memiliki *trend* atau data yang memiliki kecenderungan peningkatan atau penurunan dalam jangka panjang.

Peramalan dengan menggunakan metode *exponential smoothing with trend* dapat digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Base Level

 $E_1 = E_{t-1} + (\alpha (X_{t-1} - E_{t-1}))$

Nilai Trend

 $T_{1} = (1 - \beta) T_{t-1} + \beta (E_t - E_{t-1})$

Nilai Peramalan dengan mempertimbangkan *Trend*

 $F_t = E_t + T_t$

Keterangan:

 $E_t = Base level$

 E_{t-1} = Base level periode sebelumnya

 $T_t = Nilai trend$

 F_t = Hasil peramalan dengan exponential smoothing with trend

 α = Konstanta smoothing

B = Konstanta trend

c. Double Exponential Smoothing

Metode ini hanya memerlukan satu parameter dan digunakan untuk data yang mengandung *trend* linier, sehingga metode ini sering disebut metode linear satu parameter dari Brown (Sofyan, 2013).

d. Double Exponential Smoothing with Trend

Metode ini pada prinsipnya serupa dengan metode Brown, hanya saja pada metode ini, untuk memuluskan nilai trend digunakan dua buah parameter konstanta pemulusan yaitu α dan β yang bernilai antara 0 dan 1.

4. Trend

Metode ini terjadi bila data memiliki kecendrungan untuk naik atau turun terus menerus (Sofyan, 2013). Ada beberapa model trend yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

a. Trend Linier

$$Y' = a + bt$$

Keterangan:

Y' = Nilai ramalan pada periode ke-t

t = waktu/periode

$$a = \frac{n\Sigma(tY(t)) - (\Sigma Y(t))(\Sigma t)}{n\Sigma t^2 - (\Sigma t^2)}$$

$$b = \frac{\Sigma Y t - b \Sigma t}{n}$$

b. Trend Exponential

$$Y' = ae^{bt}$$

$$b = \frac{n\Sigma \ln Yt - \Sigma t \Sigma \ln Yt}{n\Sigma t^2 - (\Sigma t^2)}$$

$$\ln a = \frac{\Sigma \ln Yt - b\Sigma t}{n}$$

2.2.7 Pengukuran Hasil Peramalan

Heizer, Render dan Munson (2015) menyatakan akurasi keseluruhan dari setiap model peramalan, dapat dijelaskan dengan membandingkan nilai yang diramal dengan nilai aktual atau nilai yang sedang diamati. Jika Ft melambangkan peramalan pada periode t, dan At melambangkan permintaan aktual pada periode

t,maka kesalahan peramalannya adalah:

Ada beberapa perhitungan yang biasa digunakan untuk menghitung kesalahan peramalan total. Perhitungan ini dapat digunakan untuk membandingkan model peramalan yang berbeda, mengawasi peramalan, dan untuk memastikan peramalan berjalan dengan baik. Menurut Render dan Heizer (2015), ada tiga perhitungan yang sering digunakan yaitu:

a. Mean Absolute Deviation (MAD)

MAD adalah rata-rata kesalahan mutlak selama periode tertentu tanpa memperhatikan apakah hasil peramalan lebih besar atau lebih kecil dibandingkan kenyataannya. Secara matematis, MAD dirumuskan sebagai berikut:

$$MAD = \frac{\Sigma |At - Ft|}{n}$$

Keterangan:

At = Permintaan aktual periode ke-t

Ft = Peramalan permintaan periode ke-t

n = jumlah periode

b. Mean Squared Error (MSE)

MSE merupakan teknik pengukuran akurasi peramalan yang dihitung berdasarkan pada nilai kesalahan yang ada kemudian mengkuadratkan secara langsung dengan penilaian mutlak. Secara matematis, MSE dirumuskan sebagai berikut:

$$MSE = \frac{\Sigma (At - Ft)^2}{n}$$

Keterangan:

At = Permintaan aktual periode ke-t

Ft = Peramalan permintaan periode ke-t

n = jumlah periode

c. Mean Absolute Percentage Error (MAPE)

MAPE merupakan teknik pengukuran akurasi yang digunakan untuk mengukur ketepatan nilai dugaan model yang dinyatakan dalam bentuk rata-rata persentase absolut kesalahan. Secara matematis, MAPE dirumuskan sebagai berikut :

$$MAPE = \frac{100\%}{n} \sum_{t=1}^{n} \left| \frac{At - Ft}{At} \right|$$

Keterangan:

At = Permintaan aktual periode ke-t

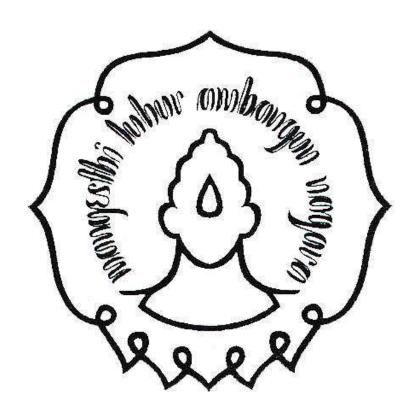
Ft = Peramalan permintaan periode ke-t

n = jumlah periode

Berikut adalah tabel keterangan dari nilai *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) yang dihasilkan.

Tabel 2.1 Tabel Keterangan Nilai MAPE

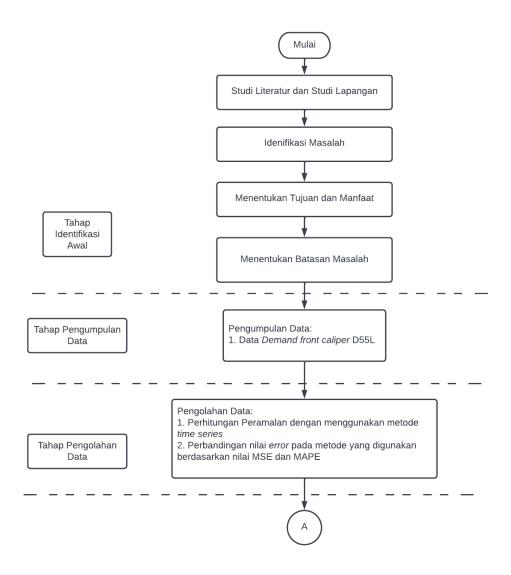
MAPE	Keterangan	
<10%	Kemampuan Model Peramalan Sangat Baik	
10 - 20%	Kemampuan Model Peramalan Baik	
20 - 50%	Kemampuan Model Peramalan Layak	
>50%	Kemampuan Model Peramalan Buruk	



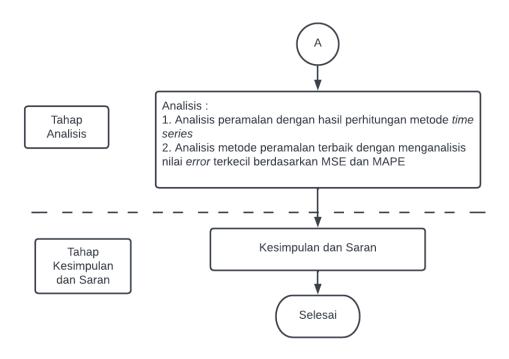
BAB III

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metodologi penelitian dan penjelasan setiap tahap yang dilaksanakan dalam menyusun laporan kerja praktik di PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia. Metodologi penelitian digambarkan dalam bentuk *flowchart* sebagai berikut:



Gambar 3.1 Flowchart Metodologi Penelitian



Gambar 3.1 Flowchart Metodologi Penelitian (Lanjutan)

Berikut adalah penjelasan mengenai tahapan pada *flowchart* yang meliputi tahapan identifikasi awal, tahapan pengumpulan dan pengolahan data, tahapan analisis dan intepretasi hasil, dan tahapan kesimpulan dan saran yang digunakan dalam menyusun laporan kerja praktik di PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia.

3.1. Tahap Identifikasi Awal

Pada tahap ini menjelaskan mengenai studi lapangan dan studi literatur yang menjadi dasar pada laporan kerja praktik, Identifikasi masalah, dan penetapan tujuan serta menentukan batasan masalah.

3.1.1 Studi Lapangan dan Studi Literatur

Studi lapangan dan studi literatur merupakan identifikasi awal permasalahan pada PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia. Observasi digunakan untuk mengamati objek yang akan diteliti secara nyata sehingga dapat diketahui seperti apa gambaran awal laporan kerja praktik. Observasi awal dilakukan dengan melakukan diskusi bersama pihak perusahaan mengenai kondisi perusahaan saat ini sehingga gambaran permasalahan di perusahaan dapat lebih dipahami. Studi

literatur digunakan untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan secara teoritis yang mendukung penyelesaian permasalahan di perusahaan serta memberikan informasi landasan teori yang tepat sesuai dengan metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah.

3.1.2 Identifikasi Masalah

Setelah melakukan studi literatur, berikutnya adalah mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah. Tahap perumusan masalah merupakan tahap dimana masalah yang akan diteliti di perusahaan ditetapkan dan nantinya masalah tersebut akan dipecahkan sesuai dengan metode yang digunakan. Berdasarkan data yang diperoleh di PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia, diperoleh data *demand* produk *Front Caliper* D55L periode Januari 2022 – Februari 2023. Masalah yang ingin diteliti pada laporan ini yaitu terkait metode proses peramalan apa yang lebih efektif untuk produk tersebut.

3.1.3 Menentukan Tujuan dan Manfaat

Pada tahap ini dilakukan penentuan tujuan dan manfaat dari penelitian. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk dapat memperbaiki metode peramalan permintaan pada produk *Front Caliper D55L*. Sedangkan manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu memberikan masukan kepada perusahaan dalam meramalkan permintaan produk.

3.1.4 Menentukan Batasan Masalah

Tahap ini merupakan tahap untuk menentukan batasan-batasan masalah yang mungkin tidak dibahas dalam laporan kerja praktik ini.

3.2. Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data

Tahap ini menjelaskan mengenai pengumpulan dan pengolahan data yang diperlukan dalam mengidentifikasi masalah.

3.2.1 Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun data yang dibutuhkan antara lain profil perusahaan dan data historis pemintaan produk *Front Caliper* D55L pada periode Januari 2022 – Februari 2023. Data tersebut didapat dari *staff* PPC yang bertanggung jawab atas seri produk D55L.

3.2.2 Pengolahan Data

Proses pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari perhitungan peramalan permintaan produk menggunakan beberapa metode *time series* yaitu *linear regression, moving average, single exponential smoothing*, dan *exponential smoothing with trend*. Selain itu juga dilakukan perbandingan nilai *error* atara setiap metode peramalan *time series*. Ukuran hasil akurasi yang digunakan adalah *Mean Squared Error* (MSE) dan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE).

3.3. Tahap Analisis dan Intepretasi Hasil

Tahapan ini terdiri atas tahapan analisis dan intepretasi hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil yang diperoleh dari dilakukannya pengolahan data dapat dijadikan sebagai penyelesaian masalah yang telah terjadi sebelumnya. Analisis yang dilakukan berkaitan dengan analisis peramalan permintaan untuk menentukan metode peramalan yang efektif dan analisis metode peramalan terbaik untuk mempertimbangkan nilai *error* terkecil berdasarkan nilai MSE dan nilai MAPE.

3.4. Tahap Kesimpulan dan Saran

Tahapan terakhir dalam penelitian ini yaitu dilakukannya penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan pemberian saran terkait permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Pemberian saran pada perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk dapat dilakukan perbaikan kedepannya.



BAB IV

BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan mengenai pengumpulan dan pengolahan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan pada kerja praktik di PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia.

4.1. Pengumpulan Data

Subbab ini menjelaskan mengenai pengumpulan data yang digunakan untuk menunjang pengolahan data. Data yang diperlukan adalah data *demand* produk *Front Caliper* D55L periode waktu Januari 2022 – Februari 2023 yang didapatkan dari perusahaan PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia. Hasil pengumpulan data yang akan digunakan untuk pengolahan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Demand Front Caliper D55L

Front Caliper D55L					
Periode	Jumlah				
Jan-22	16096				
Feb-22	15217				
Mar-22	18612				
Apr-22	14186				
May-22	12070				
Jun-22	16687				
Jul-22	16221				
Aug-22	15874				
Sep-22	15350				
Oct-22	15269				
Nov-22	14894				
Dec-22	15570				
Jan-23	14766				
Feb-23	17967				

4.2. Pengolahan Data

Subbab ini menjelaskan tentang pengolahan data terhadap data *demand* produk *Front Caliper* D55L yang telah dikumpulkan. Pengolahan data yang dilakukan terdiri dari perhitungan peramalan dengan menggunakan metode *linear regression, moving average, single exponential smoothing, exponential smoothing with trend*, dan perbandingan nilai *error* pada seluruh metode.

4.2.1 Perhitungan Peramalan dengan Metode Linear Regression

Berikut merupakan hasil perhitungan peramalan pada produk *Front Caliper* D55L dengan metode *linear regression*.

Tabel 4.2 Perhitungan Peramalan Produk *Front Caliper* D55L dengan Metode *Linear Regression*

PERIOD (t)	ACTUAL DEMAND (A)	t.A	t^2	DEMAND FORECAST (D)	ERROR	ABSOLU TE ERROR	RSFE	MAD	TRACKI NG SIGNAL	MSE	MAPE
1	18612	18612	1	15424	3187,53	3187,53	3187,53	3187,53	1,00	10160319,71	17%
2	14186	28372	4	15460	-1274,42	1274,42	1913,11	2230,97	0,86	1624142,30	9%
3	12070	36210	9	15496	-3426,36	3426,36	-1513,26	2629,44	-0,58	11739959,78	28%
4	16687	66748	16	15532	1154,69	1154,69	-358,56	2260,75	-0,16	1333317,02	7%
5	16221	81105	25	15568	652,75	652,75	294,19	1939,15	0,15	426081,80	4%
6	15874	95244	36	15604	269,81	269,81	563,99	1660,93	0,34	72794,93	2%
7	15350	107450	49	15640	-290,14	290,14	273,85	1465,10	0,19	84180,46	2%
8	15269	122152	64	15676	-407,08	407,08	-133,23	1332,85	-0,10	165716,37	3%
9	14894	134046	81	15712	-818,03	818,03	-951,26	1275,64	-0,75	669167,86	5%
10	15570	155700	100	15748	-177,97	177,97	-1129,23	1165,88	-0,97	31673,63	1%
11	14766	162426	121	15784	-1017,91	1017,91	-2147,14	1152,43	-1,86	1036150,78	7%
12	17967	215604	144	15820	2147,14	2147,14	0,00	1235,32	0,00	4610214,58	12%
13				15856			Jumlah			2662809,93	8%
14				15892							
15				15928							
SUM	187466	1223669	650		•						
A rata-rata	15622			•							
t	12										
t rata-rata	6,5										
Slope (b)	35,94										
Intercept (a)	15388,53										

Berikut merupakan contoh perhitungan peramalan permintaan pada produk *Front Caliper* D55L dengan menggunakan metode *linear regression*.

1. Demand Forecast

$$Slope (b) = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{12 (1.223.669) - (6,5)(15.622)}{12(650) - (6.5)^2}$$

$$= 35,94$$

$$Intercept (a) = Y - bX$$

$$Intercept (a) = 15.622 - (35,94 x 6,5)$$

$$Intercept (a) = 15.388,53$$

$$F_{13} = a + bX$$

$$F_{13} = 15.388,53 + (35,94 x 12)$$

$$F_{13} = 15.856$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui nilai *slope* (b) sebesar 35,94 dan nilai *intercept* (a) sebesar 15.388,53. Sehingga didapatkan nilai *demand forecast* produk *Front Caliper* D55L pada bulan ke-13 adalah sebesar 15.856 unit.

2. RSFE

RSFE =
$$\sum$$
(Actual Demand – Demand Forecast)
= 3187,53

RSFE merupakan hasil penjumlahan kumulatif dari *actual demand* dikurangi *demand forecast*. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan hasil RSFE bulan ke-1 adalah sebesar 3187,53.

3. MAD

MAD
$$= \frac{\sum |At - Ft|}{n}$$
$$= \frac{3187,53}{1}$$
$$= 3187,53$$

MAD meunjuukan rata-rata dari nilai absolut *error* yang terjadi selama periode peramalan. MAD didapatkan dari jumlah absolut *error* peramalan dengan data aktual dibagi dengan jumlah periode. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan hasil MAD bulan ke-1 adalah sebesar 3187.53.

4. Tracking Signal

Tracking Signal =
$$\frac{\text{RSFE}}{\text{MAD}}$$

$$= \frac{3187,53}{3187,53}$$

$$= 1$$

Tracking Signal merupakan suatu ukuran bagaimana baiknya suatu peramalan dalam memperkirakan nilai-nilai aktual. *Tracking signal* diperoleh dengan membagi nilai RSFE dengan nilai MAD. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan hasil *tracking signal* bulan ke-1 sebesar 1.

5. MSE

$$MSE = \frac{\Sigma(At - Ft)^2}{n}$$

$$MSE = \frac{(3187,53)^2 + (-1274,42)^2 + (-3426,36)^2 + \dots + (2147,14)^2}{12}$$

$$MSE = 2.662.809,93$$

MSE menunjukkan rata-rata selisih kuadrat antara nilai yang diramalkan dan diamati. MSE merupakan jumlah kumulatif dari selisih antara *actual demand* dengan *demand forecast* lalu dikuadratkan dan dibagi dengan banyaknya jumlah periode. Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan nilai MSE produk *Front Caliper* D55L sebesar 2.662.809,93.

6. MAPE

$$\begin{aligned} \mathit{MAPE} \ &= \ \frac{100\%}{n} \sum_{t=1}^{n} \left| \frac{\mathsf{At} - \mathsf{Ft}}{\mathit{At}} \right| \\ \mathit{MAPE} \ &= \ \frac{100\%}{11} \left| \frac{18.612 - 15.424}{18.612} \right| + \left| \frac{14.186 - 15.460}{14.186} \right| + \dots + \left| \frac{17.967 - 15.820}{17.967} \right| \\ \mathit{MAPE} \ &= \ 8\% \end{aligned}$$

MAPE menunjukkan rata-rata presentase dari nilai absolut kesalahan yang terjadi selama periode peramalan terhadap permintaan akutual. Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan nilai MAPE produk *Front Caliper D55L* sebesar 8%.

4.2.2 Perhitungan Peramalan dengan Metode Moving Average

Berikut merupakan hasil perhitungan peramalan permintaan pada produk *Front Caliper* D55L dengan menggunakan metode *moving average*.

Tabel 4.3 Perhitungan Peramalan Produk *Front Caliper* D55L dengan Metode *Moving Average*

PERIODE	DEMAND	FORECAST	ERROR	ABSOLUTE ERROR	RSFE	MAD	Tracking Signal	MSE	MAPE (%)
1	18612								
2	14186								
3	12070								
4	16687	14956	1731,00	1731,00	1731,00	1731,00	1,00	2996361,00	10%
5	16221	14314,33333	1906,67	1906,67	3637,67	1906,67	1,91	3635377,78	12%
6	15874	14992,66667	881,33	881,33	4519,00	881,33	5,13	776748,44	6%
7	15350	16260,66667	-910,67	910,67	3608,33	910,67	3,96	829313,78	6%
8	15269	15815	-546,00	546,00	3062,33	546,00	5,61	298116,00	4%
9	14894	15498	-603,67	603,67	2458,67	603,67	4,07	364413,44	4%
10	15570	15171	399,00	399,00	2857,67	399,00	7,16	159201,00	3%
11	14766	15244,33333	-478,33	478,33	2379,33	478,33	4,97	228802,78	3%
12	17967	15076,66667	2890,33	2890,33	5269,67	2890,33	1,82	8354026,78	16%
13		16101	Jumlah					1960262,33	7%
14		10911							
15		5989							

Berikut merupakan contoh perhitungan peramalan permintaan pada produk *Front Caliper* D55L dengan menggunakan metode *moving average*.

1. Demand Forecast

$$MA = \frac{\Sigma X}{n}$$

$$MA = \frac{15.570 + 14.766 + 17.967}{3}$$

$$MA = 16.101$$

Perhitungan *demand forecast* menggunakan metode *moving average* diperoleh dengan menjumlahkan nilai *actual demand* sebanyak 3 periode berurut lalu membaginya dengan total jumlah periode yang akan diramalkan. Sehingga didapatkan nilai *demand forecast* produk *Front Caliper* D55L pada bulan ke-13 adalah sebesar 16.101 unit.

2. RSFE

RSFE =
$$\sum$$
(Actual Demand – Demand Forecast)

RSFE
$$= 1.731$$

RSFE merupakan hasil penjumlahan kumulatif dari *actual demand* dikurangi *demand forecast*. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan hasil RSFE bulan ke-4 adalah sebesar 1.731.

3. MAD

$$MAD = \frac{\Sigma |At - Ft|}{n}$$
$$= \frac{1731}{n}$$

$$MAD = 1.731$$

MAD meunjuukan rata-rata dari nilai absolut *error* yang terjadi selama periode peramalan. MAD didapatkan dari jumlah absolut *error* peramalan dengan data *actual* dibagi dengan jumlah periode. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan hasil MAD bulan ke-4 adalah sebesar 1.731.

4. Tracking Signal

Tracking Signal =
$$\frac{\text{RSFE}}{\text{MAD}}$$

= $\frac{1.731}{1.731}$
= 1

Tracking Signal merupakan suatu ukuran bagaimana baiknya suatu peramalan dalam memperkirakan nilai-nilai aktual. Tracking signal diperoleh

dengan membagi nilai RSFE dengan nilai MAD. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan hasil *tracking signal* bulan ke-4 sebesar 1.

5. MSE

$$MSE = \frac{\Sigma(At - Ft)^2}{n}$$

$$MSE = \frac{(1731)^2 + (1906,67)^2 + \dots + (2890,33)^2}{9}$$

$$MSE = 1.960.262,33$$

MSE menunjukkan rata-rata selisih kuadrat antara nilai yang diramalkan dan diamati. MSE merupakan jumlah kumulatif dari selisih antara *actual demand* dengan *demand forecast* lalu dikuadratkan dan dibagi dengan banyaknya jumlah periode. Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan nilai MSE produk shoe honda sebesar 1.960.262,33.

6. MAPE

$$MAPE = \frac{100\%}{n} \sum_{t=1}^{n} \left| \frac{At - Ft}{At} \right|$$

$$MAPE = \frac{100\%}{11} \left| \frac{16.687 - 14.956}{16.687} \right| + \left| \frac{16.221 - 14.314}{16.221} \right| + \dots + \left| \frac{17.967 - 15.077}{17.967} \right|$$

$$MAPE = 7\%$$

MAPE menunjukkan rata-rata presentase dari nilai absolut kesalahan yang terjadi selama periode peramalan terhadap permintaan akutual. Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan nilai MAPE produk *Front Caliper* D55L sebesar 7%.

4.2.3 Perhitungan Peramalan dengan Metode Single Exponential Smoothing

Berikut merupakan hasil perhitungan peramalan permintaan pada produk *Front Caliper* D55L dengan menggunakan metode *single exponential smoothing*.

Tabel 4.4 Perhitungan Peramalan Produk *Front Caliper* D55L dengan Metode

Single Exponential Smoothing

PERIOD	ACTUAL DEMAND	DEMAND FORECAST	ERROR	ABSOLUTE ERROR	RSFE	MAD	TRACKING SIGNAL	MSE	MAPE
1	18612	15622							
2	14186	15622	-1436,17	1436,17	-1436,17	1436,17	-1,00	2062574,69	10%
3	12070	15622	-3552,17	3552,17	-4988,33	2494,17	-2,00	12617888,03	29%
4	16687	15622	1064,83	1064,83	-3923,50	2017,72	-1,94	1133870,03	6%
5	16221	15622	598,83	598,83	-3324,67	1663,00	-2,00	358601,36	4%
6	15874	15622	251,83	251,83	-3072,83	1380,77	-2,23	63420,03	2%
7	15350	15622	-272,17	272,17	-3345,00	1196,00	-2,80	74074,69	2%
8	15269	15622	-353,17	353,17	-3698,17	1075,60	-3,44	124726,69	2%
9	14894	15622	-728,17	728,17	-4426,33	1032,17	-4,29	530226,69	5%
10	15570	15622	-52,17	52,17	-4478,50	923,28	-4,85	2721,36	0%
11	14766	15622	-856,17	856,17	-5334,67	916,57	-5,82	733021,36	6%
12	17967	15622	2344,83	2344,83	-2989,83	1046,41	-2,86	5498243,36	13%
13		15622			Jumlah			2109033,48	7%
14		15622					•	•	
15		15622							
ALPHA	0,0000	•	=						

Berikut merupakan contoh perhitungan peramalan permintaan pada produk *Front Caliper* D55L dengan menggunakan metode *single exponential smoothing*.

1. Demand Forecast

$$Ft = F_{t-1} + \alpha (D_{t-1} - F_{t-1})$$

$$Ft = 15.622 + 0 (17.967 - 15.622)$$

$$Ft = 15.622$$

Perhitungan demand forecast menggunakan metode *single exponential smoothing* diperoleh dengan melakukan pengurangan antara *actual demand* dengan *forecast demand* periode sebelumnya lagi dikalikan dengan nilai α setelah itu dijumlahkan dengan *demand forecast* periode sebelumnya. Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan nilai α sebesar 0 diperoleh nilai *demand forecast* produk *Front Caliper* D55L pada bulan ke-13 adalah sebesar 15.622 unit.

2. RSFE

RSFE =
$$\sum$$
(Actual Demand – Demand Forecast)
= -1436,17

RSFE merupakan hasil penjumlahan kumulatif dari *actual demand* dikurangi *demand forecast*. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan hasil RSFE bulan ke-2 adalah sebesar -1436,17.

3. MAD

$$MAD = \frac{\Sigma |At - Ft|}{n}$$

$$MAD = \frac{-1436,17}{1}$$
$$= 1436.17$$

MAD meunjuukan rata-rata dari nilai absolut *error* yang terjadi selama periode peramalan. MAD didapatkan dari jumlah absolut *error* peramalan dengan data aktual dibagi dengan jumlah periode. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan hasil MAD bulan ke-2 adalah sebesar 1436,17.

4. Tracking Signal

Tracking Signal =
$$\frac{\text{RSFE}}{\text{MAD}}$$

Tracking Sigal = $\frac{-1436,17}{1436,17}$
= -1

Tracking Signal merupakan suatu ukuran bagaimana baiknya suatu peramalan dalam memperkirakan nilai-nilai aktual. *Tracking signal* diperoleh dengan membagi nilai RSFE dengan nilai MAD. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan hasil tracking signal bulan ke-2 sebesar -1.

5. MSE

$$MSE = \frac{\Sigma(At - Ft)^2}{n}$$

$$MSE = \frac{(-1436,17)^2 + (-3552,17)^2 + \dots + (2344,83)^2}{11}$$

$$MSE = 2.109.033,48$$

MSE menunjukkan rata-rata selisih kuadrat antara nilai yang diramalkan dan diamati. MSE merupakan jumlah kumulatif dari selisih antara *actual demand* dengan *demand forecast* lalu dikuadratkan dan dibagi dengan banyaknya jumlah periode. Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan nilai MSE produk *Front Caliper* D55L sebesar 2.109.033,48

6. MAPE

$$MAPE = \frac{100\%}{n} \sum_{t=1}^{n} \left| \frac{At - Ft}{At} \right|$$

$$MAPE = \frac{100\%}{11} \left| \frac{14.186 - 15.622}{14.186} \right| + \left| \frac{12.070 - 15.622}{12.070} \right| + \dots + \left| \frac{17.967 - 15.622}{17.967} \right|$$

$$MAPE = 7\%$$

MAPE menunjukkan rata-rata presentase dari nilai absolut *error* yang terjadi selama periode peramalan terhadap permintaan akutual. Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan nilai MAPE produk *Front Caliper* D55L sebesar 7%.

4.2.4 Perhitungan Peramalan dengan Metode Exponential Smoothing with Trend

Berikut merupakan hasil perhitungan peramalan permintaan pada produk Front Caliper D55Ldengan menggunakan metode exponential smoothing with trend.

Tabel 4.5 Perhitungan Peramalan Produk *Front Caliper* D55L dengan Metode *Exponential Smoothing with Trend*

PERIOD (t)	ACTUAL DEMAND (A)	ES	TREND (T)	DEMAND FORECAST (D)	ERROR	ABSOLUT E ERROR	RSFE	MAD	TRACKI NG SIGNAL	MSE	MAPE
1	18612	15622		. ,							
2	14186	18612	0,00	18612	-4426,00	4426,00	-4426,00	4426,00	-1,00	19589476,00	31%
3	12070	14186	0,00	14186	-2116,00	2116,00	-6542,00	3271,00	-2,00	4477456,00	18%
4	16687	12070	0,00	12070	4617,00	4617,00	-1925,00	3719,67	-0,52	21316689,00	28%
5	16221	16687	0,00	16687	-466,00	466,00	-2391,00	2906,25	-0,82	217156,00	3%
6	15874	16221	0,00	16221	-347,00	347,00	-2738,00	2394,40	-1,14	120409,00	2%
7	15350	15874	0,00	15874	-524,00	524,00	-3262,00	2082,67	-1,57	274576,00	3%
8	15269	15350	0,00	15350	-81,00	81,00	-3343,00	1796,71	-1,86	6561,00	1%
9	14894	15269	0,00	15269	-375,00	375,00	-3718,00	1619,00	-2,30	140625,00	3%
10	15570	14894	0,00	14894	676,00	676,00	-3042,00	1514,22	-2,01	456976,00	4%
11	14766	15570	0,00	15570	-804,00	804,00	-3846,00	1443,20	-2,66	646416,00	5%
12	17967	14766	0,00	14766	3201,00	3201,00	-645,00	1603,00	-0,40	10246401,00	18%
13		17967	0,00	17967			Jumlah			5226612,82	11%
14		17967	0,00	17967							
15		17967	0,00	17967							
ALPHA	0,0787										
BETA	0,0000										

Berikut merupakan contoh perhitungan peramalan permintaan pada produk Front Caliper D55L dengan menggunakan metode exponential smoothing with trend.

1. Demand Forecast

Base Level:

$$E_t = E_{t-1} + (\alpha (X_{t-1} - E_{t-1}))$$

Nilai Trend:

$$T_1 = (1 - \beta) T_{t-1} + \beta (E_t - E_{t-1})$$

Nilai Peramalan dengan mempertimbangkan Trend:

$$F_t = E_t + T_t$$

Di mana:

 E_t = Base level

 E_{t-1} = Base level periode sebelumnya

 T_t = Nilai *trend*

F_t = Hasil peramalan dengan exponential smoothing with trend

 α = Konstanta smoothing

 β = Konstanta *trend*

Sehingga:

Base Level:

Et =
$$E_{t-1} + (\alpha (X_{t-1} - E_{t-1}))$$

Et =
$$14766 + (0.787 (17967 - 14766))$$

Et
$$= 17.967$$

Nilai Trend:

Tt =
$$(1 - \beta) T_{t-1} + \beta (E_t - E_{t-1})$$

$$Tt = (1-0) 0 + 0 (0-0)$$

$$Tt = 0$$

Nilai peramalan:

$$Ft = Et + Tt$$

Ft = 17.967 + 0

Ft = 17.967

Perhitungan *demand forecast* menggunakan metode *exponential smoothing* with trend diperoleh dengan melakukan penjumlahan antara nilai base level dengan nilai trend. Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan nilai α sebesar 0.787 dan nilai β sebesar 0 diperoleh nilai *demand forecast* produk *Front* Caliper D55L pada bulan ke-13 adalah sebesar 17.967 unit.

2. RSFE

RSFE = \sum (Actual Demand – Demand Forecast)

RSFE = -4.426

RSFE merupakan hasil penjumlahan kumulatif dari *actual demand* dikurangi *demand forecast*. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan hasil RSFE bulan ke-2 adalah sebesar -4.426.

$$MAD = \frac{\Sigma |At - Ft|}{n}$$

$$MAD = \frac{4.426}{1}$$

MAD meunjuukan rata-rata dari nilai absolut *error* yang terjadi selama periode peramalan. MAD didapatkan dari jumlah absolut *error* peramalan dengan data actual dibagi dengan jumlah periode. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan hasil MAD bulan ke-2 adalah sebesar 4.426.

4. Tracking Signal

$$Tracking Signal = \frac{RSFE}{MAD}$$

$$Tracking Signal = \frac{-4.426}{4.426}$$

 $Tracking\ Signal = -1$

Tracking Signal merupakan suatu ukuran bagaimana baiknya suatu peramalan dalam memperkirakan nilai-nilai aktual. *Tracking signal* diperoleh dengan membagi nilai RSFE dengan nilai MAD. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan hasil *tracking signal* bulan ke-2 sebesar -1.

5. MSE

$$MSE = \frac{\Sigma(At - Ft)^2}{n}$$

$$MSE = \frac{(-4426)^2 + (-2116)^2 + \dots + (3201)^2}{11}$$

$$MSE = 5.226.612.82$$

6. MAPE

$$MAPE = \frac{100\%}{n} \sum_{t=1}^{n} \left| \frac{\text{At} - \text{Ft}}{At} \right|$$

$$MAPE = \frac{100\%}{11} \left| \frac{14.186 - 18.612}{14.186} \right| + \left| \frac{12.070 - 14.186}{12.070} \right| + \dots + \left| \frac{17.967 - 14.766}{17.967} \right|$$

$$MAPE = 11\%$$

MAPE menunjukkan rata-rata presentase dari nilai absolut *error* yang terjadi selama periode peramalan terhadap permintaan akutual. Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan nilai MAPE produk *Front Caliper* D55L sebesar 11%.

4.2.5 Rekapitulasi Nilai Error Seluruh Metode

Bagian ini menjelaskan mengenai perbandingan nilai *error* pada peramalan permintaan produk dengan menggunakan metode *linear regression, moving average, single exponential smoothing*, dan *exponential smoothing with trend*. Perbandingan nilai *error* pada seluruh metode peramalan yang digunakan diperlukan untuk memilih metode peramalan terbaik dengan mempertimbangkan nilai *error* terkecil berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan.

Berikut merupakan tabel perbandingan nilai *error* seluruh metode peramalan permintaan produk *Front Caliper* D55L.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Nilai MSE dan MAPE Seluruh Metode

Nilai	Metode Peramalan	D55L
	Linear Regression	2662809,93
MSE	Moving Average	1960262,33
MSE	Single Exponential Smoothing	2109033,48
	Exponential Smoothing with Trend	5226612,82
	Linear Regression	8%
MAPE	Moving Average	7%
	Single Exponential Smoothing	7%
	Exponential Smoothing with Trend	11%



BAB V

BAB 5

ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL

Bab ini menjelaskan mengenai analisis dan interpretasi hasil dari pengolahan data pada laporan kerja praktik di PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia. Analisis pada bab ini terdiri dari analisis peramalan permintaan menggunakan metode *linear regression*, *moving average*, *single exponential smoothing*, dan *exponential smoothing* with trend.

5.1. Analisis Peramalan Permintaan

Subbab ini menjelaskan mengenai analisis peramalan permintaan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan *time series*, dimana peramalan permintaan didasarkan pada data permintaan historis. Data permintaan setiap produk dikelompokkan per bulan selama periode waktu 1 tahun. Bedasarkan data permintaan produk *Front Caliper* D55L, didapatkan pola permintaan yang tergolong kedalam pola permintaan musiman, dimana permintaan berfluktuasi yang dipengaruhi oleh musim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Linear Regression, Moving Average, Single Exponential Smoothing*, dan *Exponential Smoothing with Trend*.

5.1.1 Analisis Peramalan Permintaan dengan Metode Lineaar Regression

Metode peramalan *linear regression* diperoleh dengan melakukan perkalian antara nilai *slope* (b) dengan periode waktu peramalan, kemudian dijumlahkan dengan nilai *intercept* (a). Pada penelitian ini dilakukan peramalan dengan jangka waktu 3 bulan. Metode peramalan pada produk *Front Caliper* D55L dengan menggunakan *linear regression* dapat dikatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai *tracking signal* dari produk tersebut berada diantara BKA (bernilai 4) dan BKB (bernilai -4). Berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan metode *linear regression* didapatkan nilai *error* terbesar berada di bulan Maret 2022 sebesar 3187,53, sedangkan nilai *error* terendah berada di bulan Mei 2022 sebesar -3426,36. Dalam Perhitungan menggunakan metode *linear regression*, didapatkan nilai MSE sebesar 2.662.809,93 dan nilai MAPE sebesar 8%.

5.1.2 Analisis Peramalan Permintaan dengan Metode Moving Average

Metode peramalan *moving average* diperoleh dengan menjumlahkan nilai *actual demand* sebanyak 3 periode berurut lalu membaginya dengan total jumlah periode yang akan diramalkan. Pada penelitian ini dilakukan peramalan dengan jangka waktu 3 bulan. Metode peramalan pada produk *Front Caliper* D55L dengan menggunakan *moving average* dapat dikatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai *tracking signal* dari produk tersebut berada diantara BKA (bernilai 4) dan BKB (bernilai -4). Berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan metode *moving average* didapatkan produk *Front Caliper* D55L memiliki nilai *error* terbesar yaitu pada bulan Februari 2023 sebesar 2890,33, sedangkan nilai *error* terendah yaitu pada bulan September 2022 sebesar -910,67. Dalam Perhitungan menggunakan metode *moving average*, didapatkan nilai MSE sebesar 1.960.262,33 dan nilai MAPE sebesar 7%.

5.1.3 Analisis Peramalan Permintaan dengan Metode Single Exponential Smoothing

Perhitungan *demand forecast* menggunakan metode *single exponential smoothing* diperoleh dengan melakukan pengurangan antara *actual demand* dengan *forecast demand* periode sebelumnya lalu dikalikan dengan nilai α setelah itu dijumlahkan dengan *demand forecast* periode sebelumnya. Pada penelitian ini dilakukan peramalan dengan jangka waktu 3 bulan. Metode peramalan pada produk *Front Caliper* D55L dengan menggunakan *single exponential smoothing* dapat dikatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai *tracking signal* dari produk tersebut berada diantara BKA (bernilai 4) dan BKB (bernilai -4). Berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan metode *single exponential smoothing* didapatkan produk shoe honda memiliki nilai *error* terbesar yaitu pada bulan Februari 2023 sebesar 2344,83, sedangkan nilai *error* terendah yaitu pada bulan Mei 2023 sebesar -3552,17.

Besarnya α yang digunakan pada perhitungan *single exponential smoothing* ditentukan dengan cara *trial and error* hingga diperoleh nilai MAPE terkecil. Nilai α dapat dikatakan optimal bila mendekati 1 untuk pola data aktual permintaan tidak stabil atau berfluktuasi dan dapat dikatakan optimal bila mendekati 0 untuk pola data aktual permintaan yang stabil atau tidak berfluktuasi.

Dalam Perhitungan menggunakan metode *single exponential smoothing*, didapatkan nilai MSE sebesar 2.109.033,48 dan nilai MAPE sebesar 7%.

5.1.4 Analisis Peramalan Permintaan dengan Metode Exponential Smoothing with Trend

Perhitungan demand forecast menggunakan metode exponential smoothing with trend diperoleh dengan melakukan penjumlahan antara nilai base level dengan nilai trend. Pada penelitian ini dilakukan peramalan dengan jangka waktu 3 bulan. Metode peramalan pada produk Front Caliper D55L dengan menggunakan exponential smoothing with trend dapat dikatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai tracking signal dari produk tersebut berada diantara BKA (bernilai 4) dan BKB (bernilai -4). Berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan metode exponential smoothing with trend didapatkan produk Front Caliper D55L memiliki nilai error terbesar yaitu pada bulan Juni 2022 sebesar 4617, sedangkan nilai error terendah yaitu pada bulan April 2022 sebesar -4426.

Metode peramalan *exponential smoothing with trend* dijumlahkan dengan nilai *trend* β dalam rentang 0-1. Trend merupakan estimasi yang dihaluskan dari pertumbuhan rata-rata pada akhir periode. Pemilihan β dilakukan dengan *trial and error* sampai didapatkan nilai *error* terkecil dengan mempertimbangkan *tracking signal* agar data dapat dikatakan valid. Dalam Perhitungan menggunakan metode *exponential smoothing with trend*, didapatkan nilai MSE sebesar 5.226.612,82 dan nilai MAPE sebesar 11%.

5.2. Analisis Penentuan Metode Terbaik

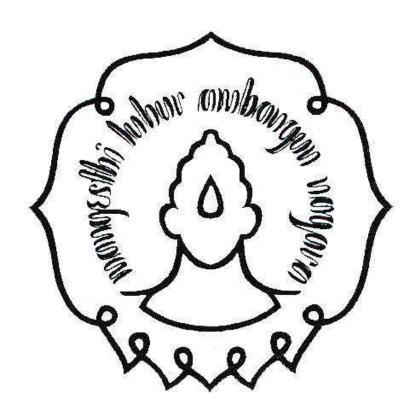
Subbab ini membahas mengenai analisis penentuan metode peramalan permintaan terbaik berdasarkan pengukuran akurasi peramalan. Dalam laporan ini permbandingan akurasi peramalan dilakukan dengan menggunakan *Mean Squared Error* (MSE) dan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE). Metode peramalan permintaan terbaik dapat ditentukan dengan melakukan perbandingan nilai MSE dan nilai MAPE pada masing-masing metode peramalan dari produk yang diuji coba. Hasil peramalan dapat dikatakan akurat bila memiliki nilai MSE dan nilai MAPE yang rendah. Sebaliknya, hasil peramalan dapat dikatakan tidak akurat bila memiliki nilai MSE dan nilai MAPE yang tinggi.

Berikut merupakan tabel perbandingan nilai MSE dan nilai MAPE peramalan produk *Front Caliper* D55L dari setiap metode.

Tabel 5.1 Perbandingan Nilai MSE dan Nilai MAPE

Nilai	Metode Peramalan	D55L
	Linear Regression	2662809,93
MSE	Moving Average	1960262,33
MSE	Single Exponential Smoothing	2109033,48
	Exponential Smoothing with Trend	5226612,82
	Linear Regression	8%
MAPE	Moving Average	7%
	Single Exponential Smoothing	7%
	Exponential Smoothing with Trend	11%

Pada produk *Front Caliper* D55L pola permintaan aktual memiliki kecenderungan mengalami fluktuasi. Berdasarkan metode peramalan yang telah dilakukan, nilai MSE terkecil terdapat pada peramalan dengan menggunakan metode *Moving Average* yaitu sebesar 1.960.262,33. Sedangkan nilai MAPE terkecil terdapat pada peramalan dengan menggunakan metode *Moving Average* dan metode *Single exponential Smoothing* sebesar 7%. Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat disimpulkan metode peramalan *Moving Average* merupakan metode peramalan yang efektif untuk produk *Front Caliper* D55L dan dapat diterapkan oleh perusahaan. Hal tersebut dapat bergantung pada pengukuran akurasi peramalan yang digunakan.



BAB VI

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan berdasarkan pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan. Selain itu saran juga diberikan bagi perusahaan agar dapat dilakukan perbaikan dalam waktu mendatang.

6.1 Kesimpulan

Subbab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari dilakukannya penelitian berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Penerapan peramalan permintaan produk Front Caliper D55L dapat diterapkan dengan menggunakan metode time series. Hal ini dikarenakan permintaan pada produk Front Caliper D55L memiliki pola acak untuk setiap periode. Permintaan produk cenderung mengalami peningkatan permintaan pada bulan Maret dibandingkan dengan bulan lainnya.
- 2. Bersdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui nilai MSE dan nilai MAPE untuk masing-masing metode penelitian. Metode peramalan *linear regression* memiliki nilai MSE sebesar 2.662.809,93 dan nilai MAPE sebesar 8%. Metode peramalan *moving average* memiliki nilai MSE sebesar 1.960.262,33 dan nilai MAPE sebesar 7%. Metode peramalan *single exponential smoothing* memiliki nilai MSE sebesar 2.109.033,48 dan nilai MAPE sebesar 7%. Metode peramalan *exponential smoothing with trend* memiliki nilai MSE 5.226.612,82 dan nilai MAPE sebesar 11%. Berdasarkan nilai MSE dan nilai MAPE yang diperoleh, maka dapat disimpulkan metode peramalan terbaik untuk produk *Front Caliper* D55L adalah metode *moving average*.

6.2 Saran

Saran perbaikan yang dapat diberikan untuk PT. Akebono *Brake* Astra Indonesia terkait dengan permasalahan pada laporan kerja praktik ini yaitu :

1. Perusahaan dapat mempertimbangkan penerapan peramalan permintaan produk dengan menggunakan metode *time series*.

- 2. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan mencari metode peramalan dengan tingkat *error* yang lebih kecil untuk semua produk sehingga proses peramalan dapat menggunakan 1 metode yang sama.
- 3. Dapat dilakukan penelitian yang lebih lanjut terkait aspek yang mempengaruhi pola data permintaan sehingga mampu menentukan metode peramalan yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Prayoga, B.D., Poernomo, H., Bisono, F. (2017). Perancangan dan Analisis Sistem Pengereman *Hydraulic* pada Mobil Minimalis Roda Tiga. Kumpulan Jurnal dan Prosiding Elektronik PPNS. Surabaya: Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.
- Eunike, A. (2018). Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan. Universitas Brawijaya Press.
- Dokumen Internal PT. Akebono Brake Astra Indonesia, 2019.
- Lusiana, A., dan Yuliarty, P. (2020). Penerapan Metode Peramalan pada Permintaan Atap di PT X. Jakarta: Universitas Mercu Buana.
- Heizer, J., dan Render, B. (2015). Manajemen Operasi. Edisi Ketujuh buku satu. Salemba Empat, Jakarta.
- Indah, D.R., dan Rahmadani, E. (2018). Sistem *Forecasting* Perencanaan Produksi dengan Metode *Single Exponential Smoothing* pada Keripik Singkong Srikandi di Konta Langsa. Jurnal Penelitian Ekonomi Akutansi. Langsa: Universitas Samudra.
- Yanti, N.P.L.P., Tuningrat, M., dan Wiranatha, A.S. (2016). Analisis Peramalan Penjualan Produk Kecap pada Perusahaan Kecap Manalagi Denpasar. Jurnal Rekayasa dan Manajemen Argoindustri. Denpasar : Universitas Udayana.
- Rachman, R. (2018). Penerapan Metode *Moving Average* dan *Exponential Smoothing* pada Peramalan Produksi Industri Garment. Jurnal Informatika. 2355-6579. (5).
- Seto, S., Nita, Y.,. & Triana, L. (2016). Manajemen Farmasi: Lingkungan Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Industri Farmasi, Pedagang Besar farmasi. Diakses pada https://books.google.co.id.
- Sofyan, D.K. (2013). Perencanaan & Pengendalian Produksi. Lhoksemawe NAD: Graha Ilmu.
- Baihaqi, W. M., Dianingrum, M., Ramadhan, K. A. N. (2019). Regresi Linear Sederhana Untuk Memprediksi Kunjungan Pasien di Rumah Sakit Berdasarkan Jenis Layanan dan Umur Pasien. Jurnal SIMETRIS. 2549-3108. (10).
- Kusumawati, A. N., Ghofur, M., Putri, M. A., Alfatah, Z. A., Mu'adzah. (2021). Peramalan Permintaan Menggunakan *Time Series Forecasting Model* untuk Merancang *Resources* yang Dibutuhkan IKM Percetakan. Jurnal Terapan Teknik Industri. 2772-4740. (2).